UCEJ 11 (3) (2026)

Unnes Civic Education Journal

https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ucej



Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif Melalui Pendekatan Konstruktivisme Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Andriyani Naimah, Agustinus Sugeng Priyanto

Prodi PPKn, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima
Disetujui

Keywords:
creative dimension; Constructivisme; Pancasila Education

Abstrak

Kelas VII merupakan tahap awal dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis projek pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada tahap ini, peserta didik memerlukan proses pengenalan dan adaptasi terhadap pola pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif, kemandirian, serta pengembangan potensi diri. Salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan adalah dimensi kreatif dalam Profil Pelajar Pancasila. Penguatan dimensi kreatif bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi, minat, serta keterampilan peserta didik agar mampu menghasilkan gagasan, karya, dan tindakan yang inovatif sesuai dengan kemampuan dan karakteristiknya. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Pendidikan Pancasila masih sering dipandang monoton karena cenderung berorientasi pada penyampaian materi dan pemahaman konsep secara teoritis. Kondisi tersebut dapat membatasi kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi ide, mengembangkan kreativitas, serta menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar aktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik. Salah satu pendekatan yang relevan untuk diterapkan adalah pendekatan konstruktivisme. Pendekatan ini menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran yang secara aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman, interaksi, diskusi, eksplorasi, dan pemecahan masalah. Melalui penerapan pendekatan konstruktivisme, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami materi Pendidikan Pancasila, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, menuangkan gagasan, menghasilkan karya, serta menunjukkan sikap inovatif dan bertanggung jawab. Dengan demikian, penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat menjadi salah satu alternatif untuk memperkuat dimensi kreatif Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik kelas VII.

Kata kunci: Dimensi Kreatif; Konstruktivisme; Pendidikan Pancasila

Abstract

Class VII represents the initial stage of implementing project-based learning in Pancasila Education at the junior high school level. At this stage, students require an introduction and adaptation process to learning activities that encourage active participation, independence, and the development of their individual potential. One of the essential aspects that needs to be developed is the creative dimension of the Pancasila Student Profile. Strengthening the creative dimension aims to explore and develop students' potential, interests, and skills so that they can generate ideas, produce creative works, and demonstrate innovative actions according to their abilities and characteristics. However, in practice, Pancasila Education is often perceived as monotonous because the learning process tends to focus on material delivery and theoretical understanding. Such conditions may limit students' opportunities to explore ideas, develop creativity, and connect learning materials with real-life experiences. Therefore, an appropriate learning approach is needed to create an active, meaningful, and student-centered learning environment. One relevant approach is constructivism. This approach positions students as the main subjects of the learning process, actively constructing knowledge through experience, interaction, discussion, exploration, and problem-solving activities. Through the implementation of the constructivist approach, students are expected not only to understand the subject matter of Pancasila Education but also to develop creative

thinking skills, express ideas, produce meaningful works, and demonstrate innovative and responsible attitudes. Thus, the application of the constructivist approach in Pancasila Education can serve as an alternative strategy to strengthen the creative dimension of the Pancasila Student Profile among seventh-grade students.

Keywords: creative dimension; Constructivisme; Pancasila Education

EISSN 2549-0400
PISSN 2252-6293

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka resmi diterapkan pada tahun pembelajaran 2022/2023 di setiap jenjang sekolah mulai dari SD, SMP, dan SMA. Hal ini sesuai dengan yang tertuang dalam Kemendikbudristek (Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi), Nomor 56 Tahun 2022, keputusan tersebut berisikan Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka) yang ditujukan sebagai pedoman Penerapan Kurikulum baru di Sekolah yang didalamnya berisi Profil Pelajar Pancasila.

Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 1 Godong dalam konsep pembelajarannya menggunakan Konsep Kurikulum Merdeka dengan alur pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, karena konsep pendekatan konstruktivisme sesuai dengan pembelajaran Kurikulum Merdeka yang berpusat pada siswa dalam memberikan dorongan untuk membangun pengetahuan secara mandiri melalui gaya belajar yang dikehendaki oleh siswa, sehingga siswa bebas dalam menjelajahi pengetahuannya dan lebih mengenali potensi diri.

Pendekatan konstruktivisme yang diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila juga disinyalir mampu menekan dan membantu siswa dalam memperoleh informasi baru melalui daya interaksi aktif antar siswa dalam pembelajaran dikelas (Rahmawati, 2020). Oleh karena itu, pendekatan konstruktivisme akan menumbuhkan motivasi yang dapat menarik minat belajar siswa melalui struktur teknik pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Sehingga dalam hal tersebut, penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi kreatif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila

Kelas VII SMP Negeri 1 Godong dapat terealisasi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Hal yang menarik dari pembelajaran dimensi kreatif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila melalui pendekatan konstruktivisme berupa adanya pembelajaran berbasisi projek yang dapat meningkatkan kreativitas siswa sekolah agar semakin berkompeten, selain itu konsep pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode dan model pembelajaran yang kekinian, sehingga dapat mendorong pemahaman siswa dan menekan konsentrasi siswa dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini di SMP Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif melalui pendekatan konstruktivisme siswa kelas VII SMP Negeri 1 Godong Kabupaten Grobogan dalam Kurikulum Merdeka pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konstruktivisme dalam Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penilaian pembelajaran Pendidikan Pancasila Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila

Tahapan perencanaan

Pembelajaran menjadi bagian proses guru sebagai pendidik dalam menentukan tujuan pembelajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswa. Konteks pembelajaran yang dimuat dalam tujuan pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi karakteristik siswa berdasarkan lingkungan yang mendukung. Selain kesesuaian terhadap konteks pembelajaran, pemilihan model pembelajaran juga harus tepat. Penggunaan model pembelajaran dalam rangka penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif harus disesuaikan dengan Capaian

Pembelajaran (CP) yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran. Sehingga metode pembelajaran yang direncanakan dalam pembelajaran akan membantu siswa dalam menekan daya keatif yang dimilikinya.

Perencanaan pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dimensi Kreatif Profil pelajar Pancasila yang dilaksanakan oleh Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VII SMP Negeri 1 Godong sudah sesuai dengan yang dianjurkan oleh Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Tahun 2022 terkait pola penerapan Kurikulum Merdeka. Rancangan pembelajaran dimuat dalam dokumen berupa Modul Ajar, yang konteks pembelajarannya disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter siswa melalui tahapan proses pelaksanaan asesmen diagnostik. Pelaksanaan asesmen diagnostik ditujukan sebagai acuan dalam pemetaan profil siswa sebagai upaya pemahaman pendidik terhadap masing-masing siswa pada kesiapan mengikuti proses pembelajaran yang berkaitan dengan diferensisasi pembelajaran pada konteks pendekatan konstruktivisme.

Pelaksanaan pembelajaran dimensi kreatif Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran Pendidikan Kelas VII SMP Negeri 1 Godong dimuat dalam 3 unsur dorongan elemen kretaif, yaitu menghasilkan gagasan yang orisinil. Menghasilkan karya berdasarkan tindakan yang orisinil, dan mempunyai keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan konstruktivisme menggunakan metode tanya-jawab seputar pembelajaran dengan tujuan untuk menumbuhkan pengetahuan dan pemahaman baru bagi siswa, kemudian penggunaan video pembelajaran dan penyajian Power Point yang telah disusun oleh guru sebagai perangkat pembelajaran, Pembelajaran berbasis kelompok dengan metode diskusi dan presentasi, memberikan penugasan projek kepada siswa, hal ini ditujukan sebagai upaya membentuk kreativitas siswa dan sebagai konsep dari implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, dan

evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 1 Godong dalam kategori dimensi kreatif Profil Pelajar Pancasila melalui pendekatan konstruktivisme dimuat dalam materi pembelajaran elemen "Pancasila dan elemen "Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945". Bentuk pelaksanaan dimensi kreatif terlaksana melalui pembelajaran projek penugasan membuat poster.

Penilaian dalam aktivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dilakukan dalam bentuk rubrik penilaian. Dalam rubrik penilaian memuat aspek penilaian yang meliputi penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Kegiatan penilaian dilaksanakan dengan melihat kriteria dalam ketercapaian tujuan pembelajaran yang dimuat dalam dokumen modul ajar yang telah dibuat. Kriteria tersebut memuat kompetensi siswa untuk dinilai, meliputi kompetensi sikap yang berkaitan dengan dimensi kreatif Profil Pelajar Pancasila, kemudian kompetensi pengetahuan terhadap penguasaan materi pembelajaran, dan kompetensi keterampilan dengan melihat kemampuan siswa dalam penugasan pembelajaran kreatif secara individu. Sedangkan untuk kategori teknik penilaian atau pelaksanaan asesmen dilaksanakan melalui observasi pada saat siswa melaksanakan penugasan pembelajaran kreatif dengan pengamatan sikap dan keterampilan, selain itu kinerja siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dan projek siswa berupa hasil karya siswa.

2. Ketercapaian Pembelajaran Konstruktivisme pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Berkaitan dengan upaya pembelajaran konstruktivisme yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila SMP Negeri 1 Godong, melalui langkah-langkah pembelajaran yang disusun seperti adanya pembelajaran kelompok, diskusi, presentasi, dan aktivitas pembelajaran berbasis projek, serta adanya evaluasi pembelajaran.

Pada pelaksanaan pembelajaran metode tanya-jawab yang dilakukan oleh guru dapat meningkatkan keaktifan bagi siswa selama proses pembelajaran, dalam kategori konstruktivisme siswa yang aktif

akan memperoleh pemahaman belajar yang terus berkembang. Kemudian, Pembelajaran Konstruktivisme melalui penerapan pembelajaran berbasis projek dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila SMP Negeri 1 Godong, hal ini ditujukan sebagai implementasi dari Kurikulum Merdeka dan pembelajaran Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila. Dalam tahapan pelaksanaannya diproses sebagai pembuatan karya pada siswa kelas VII. Pembelajaran berbasis projek merupakan hal baru dalam pembelajaran di sekolah, dan tergolong dalam desain pembelajaran dalam kategori kreativitas siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis erhadap hasil penelitian mengenai penguatan Profil belajar Pancasila dimensi kreatif melalui pendekatan konstruktivisme siswa kelas VII SMP Negeri 1 godong Kabupaten Grobogan, sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila kelas VII SMP Negeri 1 Godong dengan Pendekatan Konstruktivisme meliputi: Asesmen diagnostik, pemahaman terhadap Capaian Pembelajaran dan membuat tujuan pembelajaran yang dikemas dalam ATP (alur tujuan pembelajaran), dan menyusun dokumen pembelajaran berupa modul ajar yang disertai metode, model, dan perangkat pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme yang sesuai dengan kebutuhan siswa. sedangkan pelaksanaan dimensi kreatif meliputi 3 alur Tahapan dimensi kreatif Fase D Profil Pelajar Pancasila, antara lain menghasilkan karya dengan gagasan yang orisinil, menciptakan dan menghasilkan karya dengan tindakan yang orisinil keluwesan dalam berpikir mencari alternatif solusi permasalahan. Aspek pelaksanaan kreatif melalui penugasan membuat poster. Kemudian, untuk penilaian dilakukan dengan penilaian berupa rubrik yang memuat aspek penilaian meliputi penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

2. Konstruktivisme dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dilaksanakan melalui model pembelajaran tanya-jawab, pembelajaran kelompok, penggunaan perangkat pembelajaran yang menarik, pembelajaran berbasis projek (pembuatan karya), dan evaluasi pembelajaran.

Saran

1. Bagi Guru Pendidikan Pancasila
   Pelaksanaan aktivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan pendekatan konstruktivisme pembelajaran berbasis kelompok harus lebih terstruktur dan pendampingan pada siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran kelompok perlu dioptimalkan kembali, hal ini untuk menghindari karakter siswa yang tidak mandiri dalam proses belajar.
2. Bagi Sekolah
   Guru harus diberikan pembekalan aspek kreativitas, demi bisa membimbing siswa dalam hal mendorong, meningkatkan, dan mengembangkan aspek kreatif pada diri siswa pada saat melaksanakan pembelajaran dengan siswa dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia Yunia Rahmawati. (2020). Penerapan Pendekatan Konstruk. July, 1–23.

Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan. GHAITSA: Islamic Education Journal, 2(1), 49–57.

Pamungkas, H. P. (2022). Analisis profil pelajar pancasila melalui kegiatan adiwiyata di sdn kauman 1 malang. 1–73.

Sanjaya, W. (2022). Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. 13–36.

Fauqmala, D. A., Hambali, L., & Rahmawati, E. T. (2022). Profil Pelajar Pancasila: Dimensi kreatif. Pusat Penguatan Karakter, Kementerian Pendidikan,

Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2024). *Panduan pengembangan projek penguatan Profil Pelajar Pancasila (Edisi revisi Mei 2024)*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal, 2*(1), 49–57

Pamungkas, H. P. (2022). *Analisis profil pelajar Pancasila melalui kegiatan Adiwiyata di SDN Kauman 1 Malang* [Skripsi]

Sanjaya, W. (2015). *Kurikulum dan pembelajaran: Teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Kencana.

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2022). *Dimensi, elemen, dan subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.